



Arty 10 (1) 2021

**Arty: Jurnal Seni Rupa**

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/arty>

---

***EXPLORATION OF THE CROCHET TECHNIQUE IN ROOM DIVIDERS USING VETTERBAN MATERIAL***

**EKSPLORASI TEKNIK CROCHET PADA PENYEKAT RUANG MENGGUNAKAN MATERIAL VETTERBAN**

**Dyah Anggraeni Agustin<sup>1</sup>, Tiwi Bina Affanti<sup>1</sup>**

Jurusan Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret

---

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima : Mar 2021

Disetujui : Apr 2021

Dipublikasikan : Apr 2021

*Keywords:*

**Crochet, Interior, vetterban**

---

**Abstrak**

Salah satu cara untuk mewujudkan hunian minimalis yaitu dengan menghadirkan penyekat ruang. Penyekat ruang merupakan situasi yang diciptakan untuk menghasilkan perbedaan area di dalam sebuah ruang. Eksplorasi teknik *crochet* dengan menggunakan material *vetterban* akan diterapkan pada bagian tengah penyekat ruang. Metode pendekatan yang digunakan yaitu metode penciptaan seni kriya menurut Gustami, yang mencakup tiga tahap yaitu tahap eksplorasi (penggalan sumber ide, pengumpulan sumber referensi, untuk mendapatkan material solusi dalam perancangan, tahap perancangan (visualisasi gagasan dalam bentuk deskripsi verbal dengan beberapa pertimbangan dari berbagai aspek meliputi aspek material, aspek teknik, aspek estetika, aspek fungsi dan diteruskan dalam bentuk 6 sketsa alternatif) dan tahap perwujudan (mewujudkan 1 sketsa alternatif kedalam bentuk karya). Hasil eksplorasi teknik *crochet* pada penyekat ruang menggunakan material *vetterban*, terdiri dari 3 bagian penyekat ruang, bidang 1 dan 3 memiliki desain yang sama, bidang 2 pada bagian tengah memiliki bidang yang berbeda. Warna yang digunakan warna-warna cerah.

**Abstract**

*The room divider is a created situation to produce different areas in a room. Exploration of crochet techniques using vetterban material will be applied on the middle part of the room divider. The approach method used by the thesis were the method of creating craft art according to Gustami, which includes three stages namely exploration stage (to seeking sources of ideas, to collect reference sources, to get the solution material in the design), planning stage visualization of ideas in the form of verbal descriptions with several deliberation from various aspects including material aspect, technical aspect, aesthetic aspect, aspect of function and achieved in the form of 6 alternative sketches), embodiment stage (transforming 1 alternative sketch into a work). Results of the exploration of the crochet technique in room dividers using vetterban material, consist of 3 room dividing parts, plane 1 and 3 have the same design, plane 2 in the middle has a different plane. The colors used are bright colors.*

© 2021 Universitas Negeri Semarang

---

✉ Alamat korespondensi:  
Email : Agustin@gmail.com

ISSN 2252-7516  
E-ISSN 2721-8961

## PENDAHULUAN

Merajut dibedakan menjadi dua macam yaitu *knitting* (rajut), dan *crochet* (mengkait) (Prajogo, 2010). Perbedaan antara *knitting* dan *crochet* terletak pada alat yang digunakan. *Knitting* membutuhkan minimal dua jarum atau bisa sampai empat jarum, sementara *crochet* menggunakan satu jarum. *Crochet* adalah aktivitas mengaitkan untaian benang menggunakan jarum hakpen sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu karya.

Karakteristik produk *crochet* penuh dengan tekstur yang dihasilkan dari teknik *crochet* tergantung pada jenis tusukan dan penggabungan dari beberapa jenis tusukan yang dirangkai. Macam-macam teknik *crochet* sering diaplikasikan pada produk-produk *fashion* seperti sepatu, tas, baju dan lain sebagainya. Permintaan pasar yang beraneka ragam untuk produk teknik *crochet* telah mengalami perkembangan fungsi, tidak hanya untuk produk *fashion* tetapi juga berfungsi sebagai produk pelengkap interior yang didorong tren-tren dalam mendekorasi hunian yang bergaya minimalis.

*Crochet* dalam pelengkap interior biasanya diterapkan pada pelengkap rumah tangga seperti karpet, sarung bantal, *wall hanging* dan kebutuhan interior rumah lainnya. Gaya rumah minimalis dengan jumlah ruang yang terbatas menuntut penghuninya untuk lebih kreatif dalam mengatur ruangan agar dapat memenuhi segala macam kebutuhan aktifitas dengan suasana tetap nyaman dan asri. Salah satu cara mewujudkan hal tersebut adalah dengan menghadirkan penyekat ruang.

Penyekat ruang adalah situasi yang diciptakan untuk menghasilkan perbedaan area

di dalam sebuah ruang (Ika Ratniarsih, Nur Aji, 2013). Masyarakat lebih memilih produk penyekat ruang non permanen, karena fungsi dari penyekat ruang non permanen bisa dipindah-pindah berdasarkan keinginan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, bahan yang paling umum digunakan sebagai penyekat ruang adalah kayu, rotan, bambu dan kain. Melihat tren *crochet* saat ini serta adanya kebutuhan penyekat ruang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan eksplorasi penyekat ruangan dengan teknik *crochet*. Produk dari teknik *crochet* biasanya menggunakan bahan dari benang katun, polyester, serta sutra yang dipintal menjadi benang baru (Yuni dkk, 2016:8).

Penulis melakukan inovasi teknik *crochet* pada penyekat ruang menggunakan material *vetterban*. Pada umumnya tali *vetterban* digunakan untuk tali sarung guling. Karakter *vetterban* kuat dan mudah untuk dirajut. Penggunaan teknik *crochet* pada eksplorasi ini akan diterapkan pada bagian tengah penyekat ruang.

Macam-macam tusukan *crochet* yaitu tusuk rantai, tusuk tunggal, tusuk setengah ganda, tusuk ganda, tusuk triple, tusuk picot, tusuk selip. Hasil dari beberapa tusuk dapat digabungkan menjadi pola-pola tertentu sehingga bisa membentuk motif dan ukuran tertentu. Hasil penggabungan beberapa tusuk dapat memenuhi kebutuhan cahaya dan sirkulasi udara antara kedua ruang.

Eksplorasi ini tidak hanya pada teknik *crochet* dan bahan yang digunakan akan tetapi juga terlihat pada proses pewarnaan yang digunakan dalam mengeksplorasi pewarna pada tali *vetterban* yang berwarna putih dengan serat

polyester. PT. Multiyasa Abadi Sentosa sebelumnya telah memanfaatkan *vetterban* dalam membuat produk keranjang serba guna dengan berbagai model dengan menggunakan teknik *crochet*.

Konsep dalam perancangan ini adalah bagaimana tahap eksplorasi teknik *crochet* pada penyekat ruang menggunakan material *vetterban*.

## **METODE PENELITIAN**

Eksplorasi ini dilakukan untuk menghasilkan inovasi produk teknik *crochet* pada penyekat ruang menggunakan material *vetterban*, metode yang digunakan yaitu pendekatan dalam penciptaan karya seni menurut Gustami (2007:229-331). Dalam konteks metodologis, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya yaitu eksplorasi, perancangan, perwujudan. Hasil analisis tiga tahap penciptaan seni kriya dapat diuraikan menjadi enam langkah. Berikut hasil dari pernyataan diatas terkait tiga tahap enam langkah menurut Gustami.

Tahap eksplorasi, meliputi a) Langkah pertama penggambaran jiwa pengamatan lapangan, dan penggalian sumber referensi dan informasi, untuk menemukan tema atau berbagai persoalan. b) Langkah kedua, yakni Langkah kedua yaitu pengendalian landasan teori, sumber, referensi, serta acuan visual, yang dapat digunakan sebagai material analisis.

Tahap perancangan, meliputi a) Langkah ketiga menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis yang dilakukan kedalam batas rancangan dua dimensional. b) Langkah keempat adalah visualisasi gagasan dari rancangan sketsa

alternatif terpilih atau gambar teknik yang telah dipersiapkan menjadi sebuah bentuk model prototype.

Tahap perwujudan, meliputi a) Langkah kelima yakni tahap perwujudan yang pelaksanaannya berdasarkan model *prototype* yang dianggap sempurna termasuk penyelesaian akhir. b) Langkah keenam mengadakan penilaian atau evaluasi terhadap hasil perwujudan yang sudah di selesaikan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Eksplorasi**

Eksplorasi merupakan tahapan awal dalam proses perancangan seni kriya yang diketahui tahap tersebut meliputi aktivitas penjelajahan berupa identifikasi masalah untuk menentukan tema dan berbagai persoalan yang ada, berikut yaitu hasil identifikasi masalah dan strategi yang dapat ditempuh dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

#### **a. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang terdapat dari penciptaan kriya ini adalah mengenai teknik *crochet*, bahan, pewarna, serta sumber ide motif yang digunakan. Oleh sebab itu, diperlukannya pemahaman tentang metode permasalahan sebagai berikut:1) Pertama mengenai teknik *crochet* dan bahan. Teknik *crochet* yang digunakan untuk produk *fashion* dan pelengkap rumah tangga sering tidak menimbulkan masalah apalagi dengan bahan-bahan yang sudah biasa digunakan oleh para pengrajin teknik *crochet*. Eksplorasi teknik *crochet* digunakan untuk penyekat ruang maka bagaimana macam-macam tusuk pada teknik *crochet* bisa mewadahi fungsi penyekat ruang. Bahan yang digunakan adalah *vetterban* yaitu

material yang tidak biasa digunakan oleh pengrajin *crochet*. *Vetterban* memiliki berbagai macam ukuran yaitu 1cm, 1.5cm, 2cm dan memiliki bentuk benang yang pipih. 2) Kedua yaitu mengenai pewarnaan pada material yang digunakan dalam proses perancangan. Bahan yang digunakan yaitu *vetterban* berwarna putih dan terbuat dari bahan polyester memiliki permasalahan yang harus segera dipecahkan supaya *vetterban* memiliki warna-warna tertentu dan teknik pewarnaan tertentu. 3) Ketiga dari kedua hal diatas bisa dijadikan dasar bagi bentuk eksplorasi motif pada penyekat ruang yang harus mampu mengakomodir fungsi dari penyekat ruang.

#### b. Strategi Pemecahan Masalah

Strategi pemecahan masalah adalah langkah-langkah yang diambil dalam menyikapi permasalahan yang ditemukan. Strategi pemecahan masalah yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data melalui: 1) Studi pustaka pemahaman tentang metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan oleh Gustami yang membahas tentang tahap eksplorasi, perancangan, perwujudan. Pemahaman tentang macam-macam tusuk teknik *crochet* yang eksplorasi dengan mengabungkan beberapa tusukan pada satu pola berfungsi sebagai arah masuknya cahaya dan sirkulasi udara pada penyekat ruang. Pemahaman mengenai penyekat ruang sebagai kerangka teknik *crochet* untuk pembatas antara kedua ruang. Pemahaman tentang material yang digunakan untuk teknik *crochet* yaitu dengan memanfaatkan *vetterban*. Pemahaman tentang proses pewarnaan serat polyester yang menggunakan zat warna dispersi. 2) Observasi dan wawancara

dilakukan di PT. Multiyasa Abadi Sentosa tentang bahan *vetterban*, Pengrajin kayu untuk mendapatkan hasil tentang penyekat ruang, dan rumah rajut citra untuk mendapatkan hasil dari teknik *crochet*. 3) Studi visual visual dilakukan guna memahami eksplorasi teknik *crochet* pada produk penyekat ruang melalui pengumpulan data visual mengenai produk yang akan dirancang. Studi visual dilakukan di Rumah Rajut Citra serta melalui berbagai pengamatan terhadap pasar mengenai motif maupun teknik. 4) Uji coba bertujuan untuk mengetahui jenis pewarna yang dihasilkan dari pewarna dispersi dengan menggunakan minyak carrir dan tanpa menggunakan minyak carrir, serta uji coba teknik *crochet*. Uji coba ini dilakukan untuk meminimalisir kegagalan saat proses produksi, ada beberapa proses uji coba antara lain sebagai berikut:

**Tabel 1.** Uji Coba Pewarna

No.	Pewarna	Hasil Uji Coba	Ket
1	Pewarna dispersi tanpa menggunakan minyak carrie (warna hitam)		Warna yang dihasilkan bisa menyerap, namun ada yang tidak rata.
2	Pewarna dispersi menggunakan minyak carrie (warna merah)		Warna yang dihasilkan bisa menyerap dan rata.

**Tabel 2.** Uji Coba Teknik *Crochet*

No.	Kolom 1	Kolom 2
1		<p>Tusuk rantai digunakan pada bagian dasar untuk merajut dengan ukuran <i>vetterban</i> 1cm dalam kondisi kerapatan sampai menghasilkan ketebalan 5 mm, serta ada yang digunakan pada bagian desain yang kosong dengan ukuran <i>vetterban</i> 2cm menghasilkan ketebalan 7mm.</p>
2		<p>Tusuk rantai digunakan pada bagian dasar untuk merajut dengan jumlah 11 tusuk pada bagian dasar dirajut dengan akhiran menggunakan tusuk slip, setelah membentuk bulatan naik keatas kemudian menggunakan tusuk rantai dengan jumlah 10x tusuk dikombinasikan dengan tusuk tunggal 2x pada setiap tusuk rantai dan di akhiri dengan tusuk selip pada tahap ini diulang sampai 22x.</p>
4		<p>Tusuk rantai digunakan sebagai awalan untuk merajut dengan jumlah 10x tusuk dengan akhiran menggunakan tusuk selip, setelah membentuk bulatan kemudian diisi dengan tusuk tunggal 15x diakhiri dengan tusuk selip, setelah membentuk motif bulat naik keatas dengan ganti benang warna orange dengan 15x tusuk tunggal dan diakhiri dengan tusuk selip, setelah membentuk motif bulat warna orange kemudian naik setiap tusuk tunggal diisi dengan tusuk tunggal setelah menjadi bulatan, naik dengan tusuk rantai 5x</p>
5		<p>Tusuk rantai digunakan sebagai dasar untuk merajut dengan menggunakan 10x tusuk rantai dengan menggunakan akhiran tusuk selip dan membentuk bulatan yang dikombinasikan dengan tusuk <math>\frac{1}{2}</math> ganda, setelah membentuk bulatan kemudian benang diganti warna menggunakan tusuk rantai 3x dan tusuk triple 10x dengan akhiran tusuk selip bentuk yang dihasilkan motif bunga yang berwarna orange, setelah membentuk motif bunga yang berwarna orange ganti benang dan pakai 2 benang jalan bersama, setelah membentuk motif bunga naik keatas diganti dengan tusuk triple 2x menjadi 1 dan dikombinasi dengan ganti benang menggunakan tusuk rantai 5x dengan membentuk motif bunga warna merah, setelah membentuk motif bunga warna merah naik keatas diganti dengan tusuk tunggal</p>

## 2. Perancangan

Tahap perancangan dapat diteruskan melalui visualisasi gagasan yang diungkapkan dalam berbagai alternatif atau batasan perancangan. Penuangan ide alternatif dengan berbagai pertimbangan. Berdasarkan analisis permasalahan dan strategi pemecahan masalah, berikut adalah hasil visualisasi gagasan dan pertimbangan berbagai aspek:

### a. Visualisasi gagasan

Perancangan produk teknik *crochet* pada penyekat ruang diharapkan mampu memenuhi konsep eksplorasi teknik *crochet* dengan tema sekar rinince. Bentuk eksplorasi motif digunakan sebagai penyekat ruang yang mampu mengakomodir fungsi dari penyekat ruang. Teknik *crochet* diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pencahayaan dan mampu memenuhi sirkulasi udara yang cukup.

Pada perancangan ini tali *vetterban* akan melalui proses pewarnaan terlebih dahulu dengan warna-warna cerah. Penampilan warna-warna cerah dengan menggunakan pewarna dispersi untuk menampilkan warna yang lebih menarik di pada ruang yang diharap mampu menghidupkan suasana pada ruangan. Berdasarkan permasalahan yang sudah terpecahkan, berikut aspek-aspek yang menjadi pertimbangan meliputi:

### b. Pertimbangan Berbagai Aspek

Aspek Material yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah menggunakan dua material yang penting yaitu kayu dan tali *vetterban* polyester. Bahan kayu akasia merupakan kayu yang mudah ditemukan dan berfungsi sebagai kerangka pada penyekat ruang. Bahan ini dipilih sebagai bahan yang kokoh dan awet untuk pelengkap interior.

Material kedua adalah *vetterban* polyester yang memiliki karakter kuat dan mudah dibentuk sehingga memudahkan untuk dilakukan eksplorasi teknik *crochet*.

Aspek teknik yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah teknik *crochet*. Teknik *crochet* memiliki karakteristik yang penuh dengan tekstur. Macam-macam teknik *crochet* yaitu tusuk rantai, tusuk tunggal, tusuk setengah ganda, tusuk ganda, tusuk triple, tusuk picot, tusuk selip.

Aspek estetis dalam eksplorasi ini adalah bagaimana mengeksplorasi teknik *crochet* pada penyekat ruang. Aspek estetis merupakan hasil keseluruhan yang meliputi motif, warna, dan tekstur.

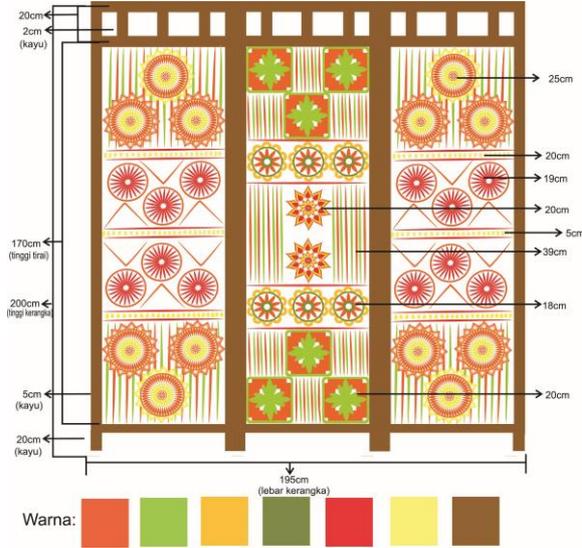
Aspek fungsi, pemanfaatan teknik *crochet* dalam perancangan penyekat ruang menggunakan material *vetterban* dapat memenuhi kebutuhan antara kedua ruang sebagai pembatas.

Pangsa pasar dari perancangan ini adalah masyarakat yang sudah mempunyai keluarga yang membutuhkan penyekat ruang praktis dan dapat memisahkan antara kedua ruang.

Kriteria desain pada tugas akhir ini adalah mampu mengaplikasikan teknik *crochet* menggunakan bahan *vetterban* sebagai penyekat ruang dengan sumber ide Sekar Rinonce. Bentuk motif tirai didesain dengan menggunakan pengayaan dekoratif.

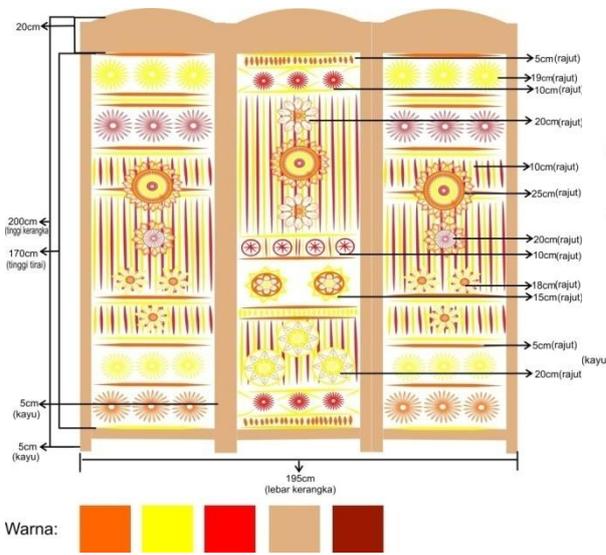
Berdasarkan visualisasi gagasan dan pertimbangan beberapa aspek tahap selanjutnya adalah menggambarkan ide gagasan tersebut ke dalam bentuk sketsa alternatif, berikut hasil sketsa alternatif:

**Desain 1**  
**"Zaara"**



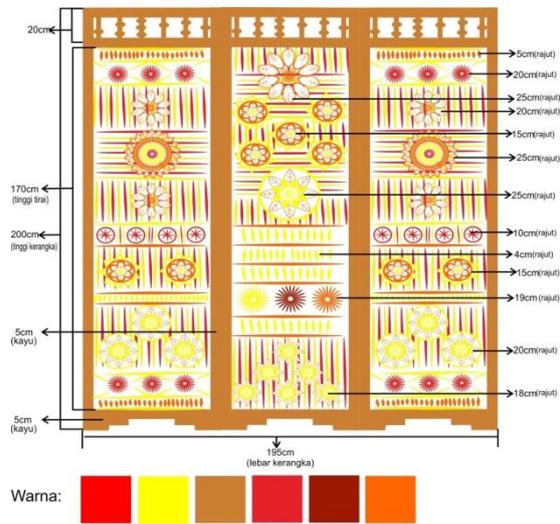
**Gambar 1. Desain 1**  
(Sumber : Agustin, 2021)

**Desain 2**  
**"Daisy"**



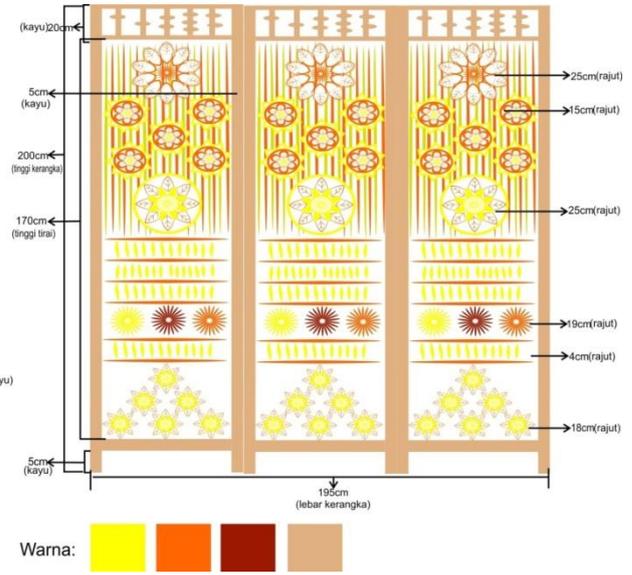
**Gambar 2. Desain 2**  
(Sumber : Agustin, 2021)

**Desain 3**  
**"Wijayanti"**



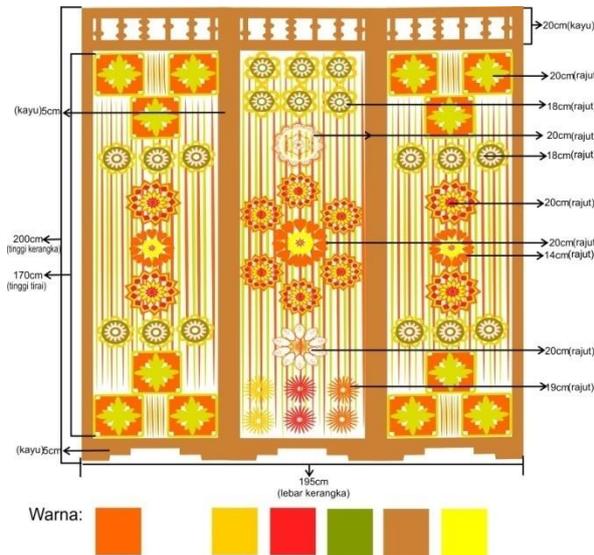
**Gambar 3. Desain 3**  
(Sumber : Agustin, 2021)

**Desain 4**  
**"Calyta"**



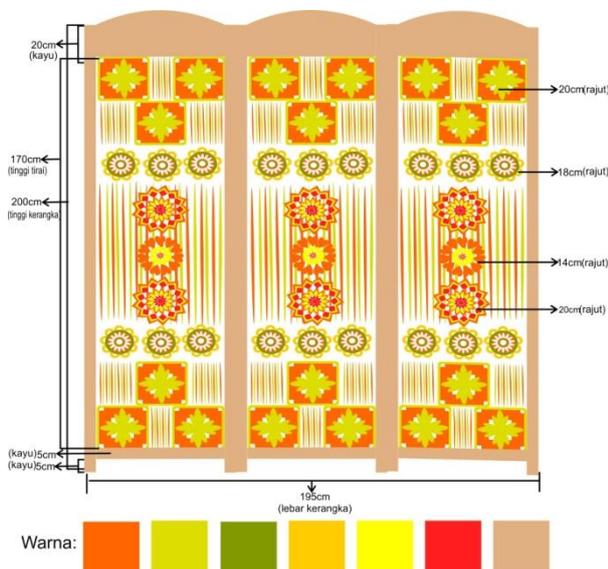
**Gambar 4. Desain 4**  
(Sumber : Agustin, 2021)

**Desain 5**  
**“Chloe”**



**Gambar 5.** Desain 5  
 (Sumber : Agustin, 2021)

**Desain 6**  
**“Azrina”**



**Gambar 6.** Desain 6  
 (Sumber : Agustin, 2021)

**Spesifikasi/Keterangan(Penyekat Ruang)**

Ukuran *crochet* perbagian:

55 cm x 170 cm

Ukuran kerangka penyekat ruang perbagian:

65 cm x 200 cm

Lebar akhir penyekat ruang:

195cm x 200cm

**1. Perwujudan**

Tahap perwujudan berupa tahapan akhir dalam proses perancangan berdasarkan prototipe termasuk penyelesaian akhir. Berdasarkan tahap perancangan, berikut hasil uraian diskripsi dan hasil sketsa terpilih:

**a. Uraian Deskriptif**

Berdasarkan serangkaian studi yang telah dilakukan, penulis berhasil memvisualisasikan enam alternatif desain. Enam desain tersebut berbentuk penyekat ruang berukuran 195 x 200 cm dengan satu desain yang terrealisasikan. Karya yang dihasilkan berupa eksplorasi teknik *crochet* pada penyekat ruang menggunakan bahan tali *vetterban* dengan sumber ide Sekar Rinonce. Motif-motif teknik *crochet* ditampilkan yaitu motif geometris yang paling banyak diterapkan karena akan diterapkan pada bagian tengah penyekat ruang sehingga memudahkan dalam melakukan eksplorasi. Teknik *crochet* dipilih karena dapat memenuhi fungsi estetis serta sesuai dengan kebutuhan pencahayaan dan sirkulasi udara pada penyekat ruang. Teknik *crochet* dapat diatur tingkat kerapatnya dengan mempertimbangkan bahan yang digunakan. Material yang dipilih sesuai hasil pertimbangan bahan dengan menggunakan tali *vetterban* yang

memiliki bentuk benang pipih dan memiliki beberapa ukuran tertentu.

## SIMPULAN

Eksplorasi teknik *crochet* pada penyekat ruang menggunakan material *vetterban* ini adalah metode penciptaan seni kriya dari Gustami. Metode penciptaan menurut Gustami terdiri dari tiga tahap yaitu : eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Langkah pertama: eksplorasi, yaitu mencari identifikasi masalah terkait dengan teknik *crochet* untuk penyekat ruang yang dapat mawadahi fungsi sebagai pembatas antara kedua ruang. Material yang digunakan yaitu tali *vetterban* yang sebelumnya cukup jarang digunakan sebagai bahan *crochet* dan belum pernah digunakan sebagai penyekat ruang. Proses pewarnaan dilakukan agar material *vetterban* yang berwarna putih dapat memunculkan warna-warna yang diinginkan. Bentuk dan motif pada bagian tengah penyekat ruang dengan sumber ide Sekar Rinonce didesain agar mampu mengakomodir arah masuknya cahaya dan sirkulasi udara.

Strategi untuk memecahkan masalah yang digunakan berupa pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, studi literatur, wawancara, studi visual terkait (teknik *crochet*, penyekat ruang, material *vetterban*, dan zat warna dispersi), serta uji coba terkait proses pewarnaan untuk mengetahui pewarna yang digunakan serta uji coba teknik *crochet* untuk mengetahui tingkat kerapatan pada setiap tusuk.

Langkah kedua: perancangan, yaitu visualisasi gagasan berupa pembatasan masalah terkait produk teknik *crochet* pada penyekat

ruang dalam bentuk deskripsi verbal dengan melalui pertimbangan-pertimbangan pada berbagai aspek seperti aspek material, aspek teknik, aspek estetika, aspek fungsi, kriteria desain, dan pangsa pasar. Hasil dari pertimbangan kemudian diolah menjadi visualisasi gagasan dalam bentuk sketsa alternatif dengan menghasilkan 6 desain.

Langkah ketiga: perwujudan, merupakan tahap terakhir yang pelaksanaannya mengacu pada desain yang telah dianggap sempurna dari keenam alternatif desain. Karya yang dihasilkan berupa tirai rajut pada penyekat ruang menggunakan material *vetterban* dengan ukuran 195cm x 200cm dengan judul Zaara warna yang digunakan warna-warna cerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gustami, Sp. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur*. Yogyakarta. Prasista
- Nur, Aji, dan Ratniarsih, Ika. 2013. "Pemanfaatan Limbah Potongan Kayu Jati Untuk Penyekat Ruang Non Permanen". *Jurnal Simposium Nasional RAPI XII*.
- Yuni, Eko, Dewi Astuti, dkk. 2016. "Ketrampilan Rajut Mengantar Siswa SMK El Hayat Siap Berwirausaha". *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang*. Volume 1(1)1-2.

